

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi telah membuat perubahan yang signifikan, dan telah terjadi degradasi moral dan sosial budaya yang cenderung kepada pola perilaku yang menyimpang hal ini sebagai dampak pengaruh budaya luar yang tidak terkendali oleh sebagian remaja usia sekolah. Pengaruh budaya luar ditelan mentah-mentah tanpa mengenal jauh-jauh nilai budaya luar dengan tanpa penuh tanggungjawab. Kehadiran teknologi yang serba digital banyak menjebak kaum remaja untuk mengikuti perubahan. Pola pengaruh era globalisasi sering dianggap sebagai simbol kemajuan dan mendapatkan dukungan dari kalangan remaja. Prayitno ( 2004:5) Globalisasi saat ini melanda dunia yang dapat diibaratkan dua sisi dari satu mata uang. Pada satu sisi, proses globalisasi telah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan kelimpahan material yang menakjubkan serta pertumbuhan IPTEK yang sangat pesat, sedang pada sisi lain peradaban manusia, salah satunya adalah masalah bagi remaja usia sekolah yaitu, kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang terus-menerus muncul setiap waktu, yang selalu dibahas dan dikaji untuk dicari jalan keluarnya. Disinilah peran Sekolah sangat diharapkan untuk dapat mengubah perilaku menyimpang anak. Antara lain masalah dan krisis diantaranya; krisis identitas, kecanduan narkotik, kenakalan, tidak dapat menyesuaikan diri di sekolah, konflik mental dan terlibat kejahatan.

Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab Guru sebagai pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling untuk membantu

setiap permasalahan yang dialami peserta didik sehingga dapat berkembang secara optimal. Pada dasarnya, keberadaan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah itu sendiri bertujuan untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan tingkat perkembangan sesuai dengan kemampuannya agar dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Program BK di sekolah yang diberikan kepada siswa juga merupakan suatu usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah dan langkah apa yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

Seperti yang terjadi di Madrasah Aliyah Isimu berdasarkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara khususnya siswa kelas XII sebagian besar memiliki berbagai permasalahan yang beragam yaitu, permasalahan kesulitan belajar, hubungan dengan sesama teman, guru, lingkungan tempat tinggal, pemilihan jurusan yang hanya ditentukan oleh guru-guru bidang studi tanpa mempertimbangkan bakat dan minat siswa, sering bolos bahkan beberapa siswa merokok dan minum minuman keras pada jam sekolah. Dan masih banyak siswa yang mendapatkan penanganan dari guru-guru bidang studi bahkan wakil kesiswaan sehingga, penanganannya kurang tepat bukan penyelesaian malah terkadang mengakibatkan perselisian antara guru dan siswa.

Oleh karena itu, untuk mengetahui permasalahan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu, Maka, diadakan penelitian dengan judul “Deskripsi Permasalahan Siswa Kelas XII IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Isimu Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Hampir 25 % siswa kelas XII IPA DAN IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu mengalami masalah dalam pergaulan sehari-hari, seperti berkelahi, salah paham, kurang teman sehingga sulit menyesuaikan diri dalam lingkungan keluarga masyarakat dan sekolah.
- b. Sebagian siswa mengalami kesulitan menentukan karir sesuai kemampuan mereka setelah lulus karena jurusan yang mereka ampuh sekarang tidak sesuai dengan bakat dan minat hal ini dikarenakan karena pemilihan jurusan hanya ditentukan oleh guru-guru. Misalnya siswa yang dianggap mampu atau nilai rata-rata tinggi harus masuk di jurusan IPA sedangkan yang nilainya dianggap rendah atau belum sesuai standar ketuntasan minimal ditempatkan di kelas IPS.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Gambaran Permasalahan Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu Kabupaten Gorontalo ?“

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan permasalahan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat :

1. Bagi guru pembimbing hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun program yang sesuai dengan permasalahan siswa sehingga memperoleh penanganan yang tepat.
2. Bagi guru mata pelajaran, dapat membantu dalam rangka memperoleh usaha memahami perbedaan individual dan keunikan, sehingga dapat memberikan layanan bimbingan belajar yang lebih efektif.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan bacaan dalam rangka menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
4. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan dalam memahami dan memberi bantuan kepada putra-putrinya yang sedang menghadapi masalah.
5. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam menyusun kebijakan dan program sekolah.
6. Bagi siswa, sebagai informasi agar supaya dapat memanfaatkan pelayanan BK di sekolah. Karena fungsi BK di sekolah adalah membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan siswa baik masalah belajar, sosial, pribadi maupun karir, Sehingga dapat berkembang secara optimal.